

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan jenis Penelitian

Pendekatan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni menggambarkan keseluruhan objek yang diteliti. Sebagaimana menurut bogdan dan taylor dalam moleang bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.¹

Pendapat di atas didukung oleh Husaini Usman, ia menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa intraksi perilaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif sendiri.²

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Swasta Maritim Mola Kec, Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Maritim Mola Kec, Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi, Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representatif dengan judul penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan sejak 13 September sampai 29 November, 2018

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3

²Husaini Usman, *metodologi penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81

C. Sumber Data

Penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui observasi maupun hasil wawancara secara langsung dilokasi penelitian melalui kepala sekolah, guru. Adapun data yang diperoleh dari kepala sekolah berupa, gaya kepemimpinan yang dia terapkan dalam melakukan pembinaan kepada guru, data yang diperoleh dari guru yaitu, persiapan mereka ketika mengajar, kemudian kendala yang mereka alami ketika melakukan proses belajar mengajar,
- b. Data sekunder, yaitu data yang berupa dokumen, dan foto yang dapat digunakan untuk dapat menunjang penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam bentuk dokumen yaitu seperti, profil sekolah, data guru, jumlah siswa. Sedangkan foto diperoleh ketika melakukan wawancara, observasi sebagai bukti konkrit.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) cara yaitu:

1. Pengamatan dengan observasi partisipatif, yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap berbagai hal dilokasi penelitian yang meliputi seluruh unsur-unsur peningkatan kinerja guru seperti, sikap kepala sekolah terhadap para guru, penmpilan dan prestasi, dan berdasarkan teori yang menjadi acuan dalam memahami persoalan yaeg telah diteliti.

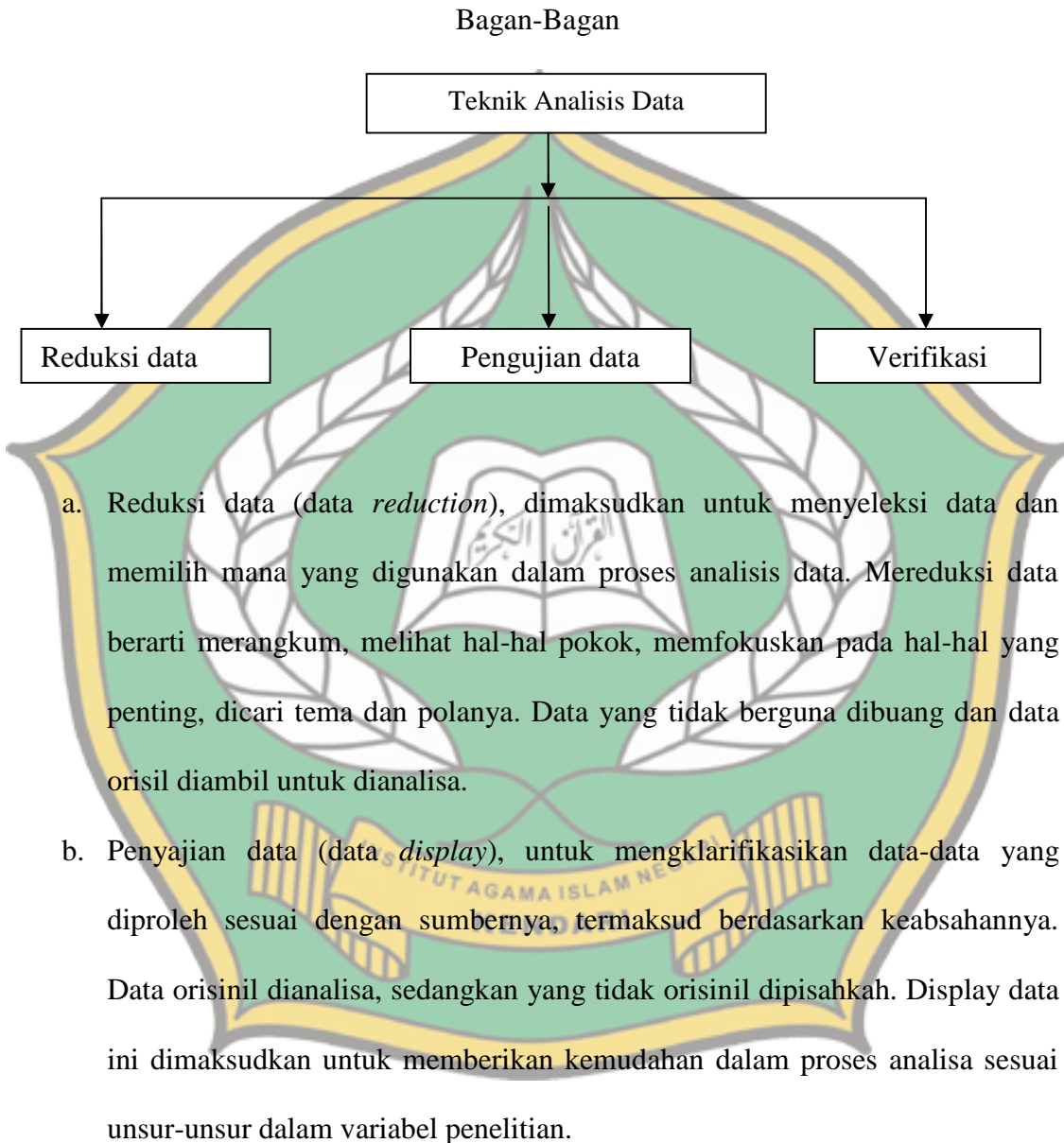
2. *Interview* (wawancara), adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan dalam wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas). Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru di SMP Swasta Maritim Mola Kec, Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana peran kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Maritim Mola Kec. Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.
3. Studi dokumentasi adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian di SMP Swasta Maritim Mola Kec, Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dan hasil penelitian dianalisis secara sistematis dan rasional tentang berbagai data yang telah dikumpulkan baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti selama berada di lapangan menggunakan model *miles* dan *Huberman* dalam

Sugiono yaitu *data reduktion, data display dan conclusion drawing/verification*.³

Dikenal sebagai analisa tiga langkah sebagai berikut:



³ Sugiyono, *memahami penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 246

- c. Verifikasi data, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari penjelasan diatas, sangat jelas bahwa proses analisis dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah melalui menelaah, reduksi data, dan penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian dilakukan penafsiran-penafsiran sehingga mencapai sebuah kesimpulan yang autentik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan taktik. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini, dewan guru, siswa dan sumber lain yang dianggap bisa memberikan data yang valid dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.
3. Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi teknik triangulasi sumber data dan triangulasi waktu, yaitu:

1. *Triangulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan dari sumber yang sama, dan guna melakukan observasi partisipatif, wawancara dengan dokumentasi untuk sumber yang sama dalam serempak.
2. *Triangulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama

3. *Triangulasi* waktu, untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda

Langkah selanjutnya adalah melakukan member check yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

